

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Revisi Undang-Undang KPK memang merupakan suatu kondisi politik yang menyebabkan munculnya banyak masalah dan perbedaan pendapat, baik dalam pemerintahan, maupun masyarakat. Khususnya dalam masyarakat, Revisi Undang-Undang KPK ini menjadi salah satu penyebab ribuan mahasiswa melakukan aksi demonstrasi di berbagai daerah di Indonesia, yang mana peristiwa ini memunculkan pembicaraan-pembicaraan serius antar tokoh. *Indonesia Lawyers Club* merupakan salah satu program televisi di Indonesia yang telah memunculkan topik mengenai Revisi Undang-Undang KPK sebanyak 2 (dua) kali semenjak wacana mengenai RUU KPK muncul hingga RUU KPK tersebut resmi disahkan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari 2 (dua) episode tersebut adalah bahwa Undang-Undang KPK memang sudah perlu untuk dilakukan revisi, namun harus dengan substansi yang berbeda dari Revisi Undang-Undang KPK yang telah dilakukan. Dalam pengerjaannya, DPR harus melibatkan banyak pihak sehingga ke depannya tidak akan memunculkan masalah seperti yang telah terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada:

a. Akademis

Penelitian ini memang diakui memiliki banyak kekurangan terkait dengan pembahasan yang kurang mendalam. Kekurangan penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan memberikan saran terkait hasil analisis. Disarankan untuk kebutuhan penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti lebih dalam mengenai pembahasan terkait undang-undang KPK yang ditayangkan dalam program *Indonesia Lawyers Club*. Karena peneliti menyadari 2 episode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini masih belum cukup untuk melihat *frame* seperti apa yang dilakukan oleh TVOne terkait masalah ini.

b. Praktis

Indonesia Lawyers Club secara konsisten membahas persoalan-persoalan politik yang sedang terjadi di Indonesia dan menghadirkan pihak-pihak yang terlibat secara langsung serta memberi kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan persoalan yang sedang terjadi tanpa berusaha untuk menggiring opini publik. Hal ini dapat dicontoh oleh media-media lain dalam memberitakan suatu peristiwa.